

## PELATIHAN PENANAMAN BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURAL KANGKUNG (*Ipomea.sp*) dan BAYAM(*Amaranthus.sp*) DI KELURAHAN PONDOK JAGUNG TIMUR

Masdor<sup>1</sup>, Ernyasih<sup>2</sup>, Lumigar Ghaida<sup>3</sup>, Sri Riptifah Tri Handari<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Pertanian, <sup>2</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, <sup>3</sup> Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, <sup>4</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat-Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Cirendeu Ciputat Tangerang Selatan, 15419

ummi.rifali@gmail.com

### ABSTRAK

Kebutuhan ekonomi masyarakat semakin beragam. Permasalahan ini semakin diperkuat dengan melemahnya kemampuan sumber daya manusia untuk mengolah sumber daya alam yang ada. Rendahnya kemampuan masyarakat untuk mengolah sumber daya alam yang ada menghambat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka terutama akan bahan pokok seperti sayuran. Penanaman bahan sayur bayam dan kangkung dengan teknik horticulture merupakan salah satu solusi bagi masyarakat untuk mengurangi pengeluaran akan kebutuhan ekonomi mereka. Program Pemberdayaan masyarakat melalui Pelatihan Budidaya tanaman sayur Horticulture di Kelurahan Pondok Jagung Timur ini dilakukan dengan cara observasi mendalam dan pelatihan penanaman budidaya tanaman sayur bayam dan kangkung melalui teknik Hortikultura, hasil yang diperoleh yakni masyarakat di Kelurahan Pondok Jagung Timur dapat memetik sendiri hasil sayur bayam dan kangkung yang telah ditanam. memberikan manfaat bagi masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang sudah tidak produktif menjadi lahan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

**Kata kunci :** Hortikultur, Bayam, Kangkung,

### ABSTRACT

*The economic needs of the community are increasingly diverse. This problem is further strengthened by the weakening of the ability of human resources to process existing natural resources. The low ability of people to process natural resources prevents the community from meeting their daily needs, especially for basic commodities such as vegetables. Planting spinach and kale vegetable ingredients with horticulture technique is one solution for the community to reduce spending on their economic needs. Community Empowerment Program through Horticulture Vegetable Cultivation Training in the East Corn Pondok Village is done by in-depth observation and training in the cultivation of spinach and kale vegetables through horticulture techniques, the results obtained are that the people in the Pondok Jagung Timur can pick their own vegetable products spinach and kale that have been planted. provide benefits for the community to utilize land that is not productive into land that is more useful for the community*

**Keywords:** Horticulture, Spinach, kale

## 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya, isi kebun di Indonesia adalah berupa tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman hias dan wangi-wangian, tanaman bumbu masak, tanaman obat-obatan, dan tanaman penghasil rempah-rempah (Rosaly, 2016). Sementara itu, di Negara-negara maju budidaya tanaman hortikultura sudah merupakan suatu usaha tani berpola komersial, yakni diusahakan secara monokultur di ladang produksi yang luas, misalnya perkebunan apel, anggur, tomat, dan pear (*Pyrus Communis*) di Amerika; perkebunan mangga dan kelengkeng di Queensland, Australia; serta perkebunan tomat hidroponik di New Zeland (Tirani, 2018)

Kebutuhan ekonomi masyarakat semakin beragam. Permasalahan ini semakin di perkuat dengan melemahnya kemampuan sumber daya manusia untuk mengolah sumber daya alam yang ada. Rendahnya kemampuan masyarakat untuk mengolah sumber daya alam yang ada menghambat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka terutama akan bahan pokok seperti sayuran. Kata hortikultura (*horticulture*) berasal dari bahasa latin, yakni hortus yang berarti kebun dan colere yang berarti menumbuhkan (terutama sekali mikroorganisme) pada suatu medium buatan. Secara harfiah, hortikultura berarti ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman kebun. Akan tetapi, pada umumnya para pakar mendefinisikan hortikultura sebagai ilmu yang mempelajari budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, bunga-bunga, atau tanaman hias . (Zulkarnain, 2009).

Bayam (*Amaranthus sp.*) merupakan sayuran yang banyak mengandung vitamin dan mineral, dapat tumbuh sepanjang tahun pada ketinggian sampai dengan 1000 m dpl. dengan pengairan secukupnya. Terdapat 3 jenis sayuran bayam, yaitu: 1. Bayam cabut, batangnya berwarna merah dan juga ada berwarna hijau keputih-putihan. 2. Bayam

petik, pertumbuhannya lebih tegak serta berdaun lebar, warna daun hijau tua dan ada yang berwarna kemerah-merahan. 3. Bayam yang biasa dicabut dan juga dapat dipetik. Jenis bayam ini tumbuh tegak, berdaun besar berwarna hijau keabu-abuan. Kangkung (*Ipomoea sp.*) dapat ditanam di dataran rendah dan dataran tinggi. Kangkung merupakan jenis tanaman sayuran daun, termasuk kedalam famili Convolvulaceae. Daun kangkung panjang, berwarna hijau keputih-putihan merupakan sumber vitamin pro vitamin A. Berdasarkan tempat tumbuh, kangkung dibedakan menjadi dua macam yaitu: 1) Kangkung darat, hidup di tempat yang kering atau tegalan, dan 2) Kangkung air, hidup ditempat yang berair dan basah (Suryani, 2018).

Menurut (Ari, 2013), Kelompok tanaman sayuran seperti kangkung ataupun bayam memerlukan persyaratan kondisi biofisik lahan yang relatif datar, media perakaran terbebas dari genangan dan bahan/senyawa peracun seperti sulfidik, Al, dan senyawa-senyawa toxic lainnya, serta pH tanah yang mendekati netral (5,5 – 6,5).

Pelatihan budidaya tanaman hortikultura di lakukan di Daerah Serpong Utara Kelurahan Pondok Jagung Timur RW 05 RT 02, Kampung Dongkal. Dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana penanaman sayuran secara horticultural dan mengurangi pengeluaran perekonomian masyarakat yang ada di RT 02 Kampung Dongkal sehingga program itu dilakukan di kampung Dongkal.

## 2. METODE

Program Kegiatan budidaya tanaman hortikultura ini di lakukan di kampung Dongkal kelurahan pondok jagung timur pada tanggal 08 Agustus 2019. Metode dalam program ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung ke masyarakat di Kelurahan Pondok Jagung Timur dan didapatkan kelompok menengah kebawah

di RT 02 sehingga diputuskan melakukan program budidaya di Kampung Dongkal.

### **Peralatan dan Bahan**

Peralatan yang digunakan dalam program dalam budidaya ini adalah cangkul, pengki, skop, cangkul garpu, parang, timbangan, gembor penyiraman. Dan bahan yang digunakan adalah Polybag, arang skam, pupuk organik, pupuk urea, benih bayam dan kangkung,

### **Cara kerja**

Cara menanam hortikultur sayuran dalam polybag adalah salah satu jenis dan metode penanaman yang sering digunakan oleh para petani sayur di Indonesia maupun di luar negeri. Hal ini karena menanam sayur dengan metode ini lebih praktis dan bisa di lakukan di lahan yang tidak terlalu luas. Selain itu teknik menanam dengan cara ini juga sangat mudah. Cara yang dilakukan adalah :

#### **1) Siapkan benih tanaman yang berkualitas**

Menyiapkan terlebih dahulu benih yang berkualitas. cara untuk mendapatkan benih yang berkualitas sangat mudah apalagi benih bayam dan kangkung. Merendam benih tersebut dengan tujuan menentukan benih yang berkualitas. Jika benih mengapung maka benih tersebut kualitasnya buruk, begitu pula sebaliknya jika benihnya tenggelam berarti kualitasnya bagus dan akan tumbuh dengan baik ketika di tanam.

#### **2) Lakukan semai benih pada media semai.**

Setelah semua siap lakukan penyemaian benih. Benih bisa di semai pada media semai atau rockwool atau langsung di dalam polybagnya. Lakukan penyemaian pada media. Dengan satu media semai satu benih sayur bayam dan kangkung jika menggunakan media rockwool. Jika menggunakan polybag maka dapat 5 – 10 benih pada satu media semai polybag ukuran sedang. Lakukan penyiraman secara rutin setidaknya 2 kali dalam 1 hari. Penyiraman di lakukan tergantung pada kebutuhan bayam dan kangkung terhadap air. Jika cuaca sudah

mendung dan musim hujan jangan terlalu sering di siram.

#### **3) Pemindahan bibit bayam ke media tanam yang lebih besar.**

Setelah benih tumbuh dan berusia lebih dari dua minggu maka dipindahkan pada media tanam utama yaitu polybag besar dengan 2 – 3 bibit pada masing – masing polybag. Lakukan penyiraman secara rutin pada pagi dan sore hari jika cuaca panas. Jika musim hujan kurangi frekuensi penyiraman supaya bayam dan kangkung tidak mati.

#### **4) Perawatan tanaman**

Jika tanaman sudah mulai tumbuh dengan baik jangan lupa untuk melakukan perawatan. Perawatan yang biasa di lakukan adalah memberikan pupuk dan pengobatan untuk menjaga pertumbuhan dan kesuburan tanaman. Pupuk yang digunakan biasanya jenis pupuk kandang untuk menambah unsur hara tanah. Selain itu juga perlu dilakukan perawatan terhadap tumbuhnya tanaman liar seperti rumput liar atau tanaman lain yang mengganggu tanaman utama. Sehingga nutrisi dari tanah dan pupuk serta obat tanaman lainnya tidak terbagi dengan tanaman liar tersebut dan pertumbuhan bayam anda bisa lebih maksimal. Dosis pupuk dan waktu pemberiannya perlu ditentukan dengan tepat, agar kebutuhan tanaman terpenuhi, kesuburan tanah dapat dipertahankan, kehilangan hara dari tanah dapat diminimalkan dan pencemaran tanah dan air dapat diminimalkan (Susila, 2013).

#### **5) Panen**

Sayuran bisa di panen ketika usia tanaman sudah mencapai kurang lebih 4 minggu, cara panen bisa berbagai macam tergantung jenis sayuram yang di budidayakan. Panen dapat dilakukan dengan mencabut atau dengan memetik bagian daun mudanya saja. Semua hal tersebut tidak memengaruhi kualitas rasa sayuran ketika di olah. Hati – hati ketika panen dan melakukan distribusi dari kebun ke pedagang, pasar atau ke konsumen supaya ketika di olah saayuran masih dalam kondisi segar dan tidak terkontaminasi degan bakteri atau hal lainnya yang nanti dapat menimbulkan efek negatif bagi kesehatan.

### Penyiraman tanaman setelah bibit ditanam

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelatihan ini, mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian daerah. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* terlihat bahwa sub sector basis yang paling banyak terdapat di RW-RW kelurahan pondok jagung timur adalah Sub sector perkebunan tahunan yaitu terdapat di RW 05 Kelurahan Pondok Jagung Timur yaitu kecamatan serpong utara, sedangkan sub sector basis yang paling sedikit terdapat di RT 02 Kampung Dongkal Kelurahan Pondok Jagung Timur Kecamatan Serpong Utara adalah sub sector tanaman sayur. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh (Haryati, 2013) yang menyatakan bahwa usahatani tanaman bayam dapat menguntungkan dan layak dikembangkan.



Gambar 3.

Tanaman kangkung dan bayam berumur 1 minggu



Gambar 1.

Warga berlatih untuk menanam tanaman hortikultura



Gambar 2.

### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian kegiatan masyarakat dengan skema IPTEK bagi masyarakat ini dijalankan untuk mengatasi permasalahan yang ada di kampung dongkal dijalankan untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di kampung dongkal. Pelatihan budidaya tanaman hortikultura mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan lahan kosong yang sudah tidak produktif dengan menggunakan media polybag sehingga menghasilkan produk yang akan mengurangi pengeluaran ekonomi masyarakat yang ada di kampung Dongkal Kelurahan Pondok Jagung Timur, Serpong Utara.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kelurahan Pondok Jagung Timur Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ari, K. (2013). Analisis Pengembangan Kawasan Hortikultural dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis dan Analytical Hierarchy Proses (AHP). *Jurnal Pedon Tropika Edisi Vol I*.
- Haryati, K. (2013). Analisis Usahatani Bayam (Studikasuk di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate) Volume 6 Edisi 1*.
- Rosalay. (2016). Analisis Peranan Sektor Pertanian pada Perekonomian Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara Volume 5 No. 12. *Journal On Social Economic of Agriculture and Agribusiness*.
- Suryani. (2018). *Pengaruh SUB Sektor Tanaman Holtikultura Terhadap Peningkatan PDRB Sektor Pertanian dalam Perspketif Islam (Studi di Kab. Tanggamus)*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Susila. (2013). *Pemupukan Tanaman Hortikultural*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Tirani. (2018). Kontribusi Sektor Pertanian Berdasarkan Keunggulan Wilayah di Kabupaten Bangka. *Journal of Sustainable Agriculture Volume 33 No.1*.
- Zulkarnain. (2009). *Dasar-dasar Hortikultura*. Jakarta: Bumi Aksara.